

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa *full Day School* kelas VIII di SMP Plus Rahmat Kota Kediri masuk pada tingkat kategori sedang dengan nilai prosentase tertinggi yakni 43,6% berjumlah 24 siswa, setelahnya ada tingkat kategori tinggi sebesar 23,6% berjumlah 13 siswa, kemudian pada tingkat kategori rendah sebesar 21,8% berjumlah 12 siswa, tingkat kategori sangat tinggi sebesar 7,3% berjumlah 4 siswa dan pada kategori sangat rendah berjumlah 2 siswa dengan prosentase 3,6%.
2. Tingkat Motivasi Belajar *Full Day School* kelas VIII di SMP Plus Rahmat Kota Kediri masuk pada tingkat kategori sedang dengan nilai prosentase tertinggi 32,7% yang berjumlah 18 siswa, setelahnya ada tingkat kategori tinggi sebesar 30,9% berjumlah 17 siswa, kemudian pada tingkat kategori rendah sebesar 27,3% berjumlah 15 siswa, tingkat kategori sangat tinggi sebesar 3,6% berjumlah 2 siswa dan kategori sangat rendah berjumlah 3 siswa dengan prosentase 5,5%.
3. Terbukti ada pengaruh positif dari nilai korelasi/hubungan (R) yakni sebesar 0,546 dimana ini berarti bahwa terjadi pengaruh yang kuat variabel bebas (Kecerdasan Emosi) mempengaruhi variabel terikat (Motivasi Belajar) dengan nilai sebesar 29,8% dan sisanya sebesar 70,2% di

pengaruhi oleh faktor eksternal seperti faktor lingkungan dari keluarga, teman sebaya dan juga kondisi lingkungan sekolah yang baik, serta peran serta guru dan kepala sekolah.

## **B. Saran**

Dari keseluruhan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya :

### 1. Sekolah

Untuk sekolah SMP Plus Rahmat Kota Kediri diharapkan bisa membuat program psikoedukasi kepada siswanya mengenai pentingnya siswa untuk memiliki kemampuan dalam mengelola emosinya.

### 2. Siswa

Untuk siswa agar lebih mengenal sehingga bisa mengembangkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

### 3. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama yakni mengenai kecerdasan emosi dengan motivasi belajar diharapkan bisa menggunakan tambahan variasi variabel yang bisa digunakan. Sebagai contoh bisa menggunakan variabel prestasi belajar, self love, dsb.